



Stan PMPS Gratis untuk Forkom UMKM

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 14 Forum Komunikasi (Forkom) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kecamatan di Kota Yogyakarta mendapatkan fasilitas stan di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS). Pemberian fasilitas di Zona E secara gratis itu sebagai salah satu media promosi produk UMKM Kota Yogyakarta kepada pengunjung Sekaten.

Kabid Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Sri Harnanik mengatakan pemberian fasilitas gratis kepada Forkom UMKM di tiap kecamatan ini dilakukan tiap tahun. Hal ini melihat potensi kegiatan PMPS yang didatangi banyak pengunjung dari kota maupun luar Kota Yogyakarta.

"Kami melihat PMPS salah satu bentuk promosi. Forkom ini juga tidak hanya satu UMKM. Tapi banyak UMKM dalam satu kecamatan. Jadi harapannya produk UMKM bisa dikenal lebih luas," papar Sri Harnanik kepada *Merapi* ditemui di kantornya, Senin (2/12).

Selain itu pemberian fasilitas gratis bagi Forkom UMKM ini juga berkaca dari pendapatan yang diperoleh Forkom UMKM selama PMPS. Dia mengatakan pada PMPS tahun lalu misalnya

omzet yang didapat oleh 14 Forkom UMKM mencapai Rp 78,389 juta.

"Tidak kami target pendapatannya karena keramaian pengunjung juga tergantung cuaca. Harapannya makin meningkat dan UMKM bisa memasarkan sendiri produknya," ujarnya.

Produk UMKM yang dijual diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing Forkom UMKM. Selama ini kebanyakan produk yang ditampilkan adalah produk unggulan tiap UMKM kecamatan misalnya kerajinan dan olahan makanan.

Forkom UMKM kecamatan akan menempati stan ukuran 5 x 5 meter. Tenda, meja display dan kursi sudah disediakan sehingga mereka tinggal mengisi saja. Kemarin di Kantor Disperindagkoptan Kota Yogyakarta juga diadakan pengundian lokasi stan yang akan ditempati Forkom UMKM Kecamatan.

"Untuk keamanan barang kami berkoordinasi dengan tim keamanan dari Dinas Ketertiban. Gudang untuk UMKM Forkom juga ada. Kami harap untuk produk yang memang riskan sebaiknya dibawa pulang," ucapnya.

Selain itu dalam PMPS yang diadakan mulai 6 Desember

2013 sampai 14 Januari 2014 ini, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta juga akan membuka stan di Zona E. Stan yang ditampilkan adalah produk dari UPT Logam, dan UPT Pelayanan Pertanian serta Badan Pelayanan Sengketa Konsumen (BPSK) Kota Yogyakarta.

Sementara itu sampai H-3 mendekati pembukaan PMPS, baru sekitar 50 persen stan yang tersewa. Hal ini diduga karena kebijakan bayar lunas di muka untuk mempermudah penagihan.

Ketua Tim Pemanfaatan Lahan Sekaten 2013, Tugiaro mengatakan tingkat okupansi sewa stan ini menyebar di berbagai zona. Misalnya di Zona A laku 70 persen, Zona B tersewa 65 persen, Zona C capai 50 persen dan Zona D hanya 16 persen.

"Mereka yang dulu menyatakan minat, sekarang sudah banyak yang melunasi. Sehingga langsung kami berikan surat kontrak untuk mendirikan bangunan," kata Tugiaro.

Setiap perayaan Sekaten digelar tingkat penyewaan lahan belum pernah mencapai 100 persen. Dia mengatakan biasanya hanya berkisar antara 60 persen hingga 70 persen karena pengisi stan merupakan para pelanggan pengisi PMPS. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005